

**SUPERVISI TEKNIK *WORKSHOP* UNTUK MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SD 18  
BATANG BARUS KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**



**JONRIVISMAN  
NIM. 15124030**

**Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASARPASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2021**

## ABSTRACT

***Jonrivisman. 2020. "Supervision of Workshop Techniques to Improve Pedagogic Competence and Professional Competence of Class Teachers at SD Negeri 18 Batang Barus, Solok Regency". Thesis. Padang State University Postgraduate Program.***

*This research is motivated by the low pedagogical and professional competence of classroom teachers at SD Negeri 18 Batang Barus in implementing learning. The research objective was to describe the application of workshop technical supervision, improvement of the pedagogic and professional competence of classroom teachers at SD Negeri 18 Batang Barus.*

*This type of research is School Action Research (PTS) which was carried out in 2 cycles at the end of the first semester of 2017/2018 with the research subjects of all class teachers totaling 9 people. The research data were collected through observation sheets on the application of workshop technique supervision, assessment of class teachers' pedagogical and professional competences.*

*The results showed that the implementation of workshop technical supervision at SD Negeri 18 Batang Barus followed a procedure into four main steps, namely: (1) planning consisting of: a) formulating workshop objectives (output to be achieved), b) formulating problem points, c) determining problem solving procedures, d) determining tools and equipment used during the workshop, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection consisting of a) formulating difficulties faced, b) formulating a follow-up plan as a follow-up activity.*

*There was an increase in the pedagogical competence of class teachers at SD Negeri 18 Batang Barus after the implementation of workshop technical supervision, which initially only increased to 51.61 in the first cycle increased to 69.40 and in the second cycle it became 86.05.*

*There was an increase in the professional competence of class teachers at SD Negeri 18 Batang Barus after the implementation of workshop technique supervision, the initial score was 43.75, in the first cycle it increased to 65.19 and in the second cycle it became 86.11. Based on the research findings, it can be concluded that the workshop technique supervision can be used as an alternative to supervise teachers who mostly have the same problems.*

## ABSTRAK

**Jonrivisman. 2020. “Supervisi Teknik *Workshop* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Kelas di SD Negeri 18 Batang Barus Kabupaten Solok”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian dilatar belakangi oleh masih rendahnya kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas di SD Negeri 18 Batang Barus dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan supervisi teknik *workshop*, peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas di SD Negeri 18 Batang Barus.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada akhir semester I 2017/2018 dengan subjek penelitian semua guru kelas yang berjumlah 9 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi penerapan supervisi teknik *workshop*, penilaian kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan supervisi teknik *workshop* di SD Negeri 18 Batang Barus mengikuti prosedur berdasarkan pendapat Sahertian (2000:106) yang dibagi menjadi empat langkah utama yaitu: (1) perencanaan yang terdiri dari: a) merumuskan tujuan *workshop* (*output* yang akan dicapai), b) merumuskan pokok-pokok masalah, c) menentukan prosedur pemecahan masalah, d) menentukan alat dan bahan perlengkapan yang dipakai selama *workshop*, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang terdiri dari a) merumuskan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, b) merumuskan rencana tindak lanjut sebagai *follow up* kegiatan. Terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru kelas di SD Negeri 18 Batang Barus setelah diterapkannya supervisi teknik *workshop* yang pada awalnya hanya 51,61 pada siklus I naik menjadi 69,40 dan pada siklus II menjadi 86,05. Terjadi peningkatan kompetensi profesional guru kelas di SD Negeri 18 Batang Barus setelah diterapkannya supervisi teknik *workshop* nilai awal 43,75, pada siklus I naik menjadi 65,19 dan pada siklus II menjadi 86,11. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa supervisi teknik *workshop* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk melaksanakan supervisi terhadap guru yang sebagian besar memiliki masalah yang sama.

**PERSTUJUAN AKHIR TESIS**


---

Nama Mahasiswa : Jonrivisman  
NIM : 15124030

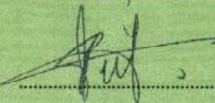
NAMA

TANDA TANGAN

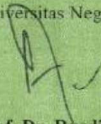
Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

  
.....

Dr. Farida.F, M,Pd,MT

  
.....

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



**Prof. Dr. Rusdinal, M,Pd**  
NIP. 19630320 198803 1 002


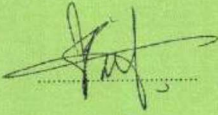

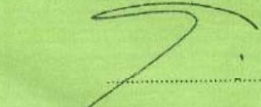
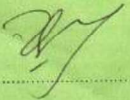
Koordinator Program Studi



**Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd	 .....
2.	Dr. Farida F, M.Pd, MT	 .....
3.	Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd	 .....
4.	Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd	 .....
5.	Dr. Afdal, M.Pd. Kons	 .....

**Mahasiswa**

Nama : Jonrivisman  
NIM : 15124030  
Tanggal Ujian : 21 Januari 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Supervisi Teknik *Workshop* untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Kabupaten Solok**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, di samping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik yakni pencabutan-gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2021

Menyatakan,  
  
A 10000 stamp with the Garuda emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and 'FRBA-XG4798336' is placed over the signature." data-bbox="520 620 615 676"/>

**Jonrivisman**  
NIM. 15124030

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Supervisi Teknik *Workshop* untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Kelas di SD Negeri 18 Batang Barus Kabupaten Solok”.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan FIP yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Dasar yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dengan penuh kesabaran memberikan nasehat dan saran dan memotivasi selama penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dr. Farida F, M.T., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dengan penuh kesabaran memberikan nasehat dan saran dan memotivasi selama penyusunan tesis ini.
5. Tim Kontributor Tesis Ibu. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd, Dr. Afdal, M.Pd.Kons., Yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dengan sikap ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen karyawan dan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Bapak Irnes Jakli.Sy, M.Pd selaku Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Gunung Talang yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Edison,S.Pd selaku observer yang telah meluangkan waktu dan pikiran selama penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Majelis guru SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang atas kerjasama dan segala bantuan yang diberikan yang sekaligus menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian ini.
10. Kedua orang tua yaitu, Ayahanda (Zubir Alm) dan Ibunda (Zuraida), yang selalu memotivasi dan memberikan bantuan moril serta doa yang tak henti demi keberhasilan penulis.
11. Teristimewa kepada keluarga, Istri dan anak-anak yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Lokal B Program Pasacsarjana 2015 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Hakikat Kompetensi Guru .....	14
a. Pengertian Kompetensi .....	14
b. Pengertian Kompetensi Guru .....	16

c. Jenis-Jenis Kompetensi Guru .....	18
2. Hakikat Kompetensi Pedagogik .....	22
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	22
b. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik .....	23
3. Hakikat Kompetensi Profesional .....	36
a. Pengertian Kompetensi Profesional .....	36
b. Indikator-Indikator Kompetensi Profesional .....	37
4. Hakikat Supervisi .....	42
a. Pengertian Supervisi .....	42
b. Tujuan dan Fungsi Supervisi .....	45
c. Pentingnya Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah.....	47
d. Teknik-teknik Supervisi .....	48
5. Hakikat Supervisi Teknik <i>workshop</i> .....	50
a. Pengertian Supervisi Teknik Workshop .....	50
b. Tujuan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> .....	51
c. Prosedur Supervisi Teknik <i>Workshop</i> .....	53
6. Hakikat SD Negeri 18 Batang Baru.....	54
a. Pengertian Sekolah Dasar .....	54
b. Hakikat SD Negeri 18 Batang Baru Kabupaten Solok .....	56
B. Penelitian yang Relevan .....	59

C. Kerangka Berfikir .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	63
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	64
C. Subjek Penelitian .....	66
D. Prosedur Penelitian .....	66
E. Data dan Sumber Data .....	71
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	71
G. Analisis Data .....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
A. Hasil Penelitian Tindakan Sekolah dengan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> .....	78
1. Hasil Pra Siklus .....	78
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	79
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	103
B. Pembahasan Penelitian Supervisi Teknik <i>Workshop</i> .....	116
1. Hasil Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest workshop</i> .....	116
2. Penerapan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> .....	118
3. Peningkatan Hasil Kompetensi Pedagogik.....	123
4. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.....	125
5. Implikasi Hasil Penelitian.....	127

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>132</b>
	A. Simpulan.....	132
	B. Saran.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>135</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Hasil Uji Kompetensi Guru Tahun 2015	5
Tabel 2.2	Kompetensi Guru .....	21
Tabel 2.3	Data Pendidik SD Negeri 18 Batang Barus Berdasarkan Kualifikasi Akademik .....	57
Tabel 2.4	Data Pendidik SD Negeri 18 Batang Barus Berdasarkan Status Kepegawaian .....	57
Tabel 2.5	Data Tenaga Kependidikan SD Negeri 18 Batang Barus .....	57
Tabel 2.6	Data Jumlah Siswa SD Negeri 18 Batang Barus .....	58
Tabel 2.7	Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 18 Batang Barus .....	58
Tabel 2.8	Data Prestasi SD Negeri 18 Batang Barus .....	59
Tabel 3.9	<i>Setting</i> Penelitian .....	65
Tabel 3.10	Subjek Penelitian .....	66
Tabel 3.11	Kriteria Penilaian .....	74
Tabel 3.12	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan .....	74
Tabel 3.13	Konversi Nilai Akhir .....	77
Tabel 4.14	Lembar Observasi Hasil Penerapan Supervisi Teknik <i>workshop</i> di SD Negeri 18 Batang Barus pada siklus I .....	91
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Barus Siklus I .....	99
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Profesional Guru	

	Kelas SD Negeri 18 Batang Barus Siklus I .....	102
Tabel 4.17	Hasil refleksi Siklus I .....	103
Tabel 4.18	Lembar Observasi Hasil Penerapan Supervisi Teknik <i>workshop</i> di SD Negeri 18 Batang Barus pada siklus II .....	108
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Barus Siklus II .....	112
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Profesional Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Barus Siklus II .....	114
Tabel 4.21	Hasil Refleksi Siklus II .....	115
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i> Kegiatan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> di SD Negeri 18 Batang Barus .....	117
Tabel 4.23	Rekapitulasi pelaksanaan Supervisi teknik <i>Workshop</i> Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Barus Siklus I dan II .....	121
Tabel 4.24	Rekapitulasi Capaian Rata-Rata Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Barus Siklus I dan II .....	124
Tabel 4.25	Rekapitulasi Hasil Penilaian Rata-Rata Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 18 Batang Barus Siklus I dan II .	127
Tabel 4.26	Rata – rata nilai Ujian Sekolah SD Negeri 18 Batang Barus Tahun Pelajaran 2017/2018 dan Tahun Pelajaran 2018/2019. .	130

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tujuan Supervisi .....	45
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	62
Gambar 3.3 Alur Penelitian Tindakan Sekolah .....	67
Gambar 4.4 Diagram Batang peningkatan Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Kegiatan <i>workshop</i> .....	117
Gambar 4.5 Diagram Batang penerapan supervisi teknik <i>workshop</i> di SD Negeri 18 Batang Baru .....	121
Gambar 4.6 Diagram Capaian Rata-Rata Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Baru Siklus I dan II ....	125
Gambar 4.7 Diagram Batang Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Penilaian Kompetensi Profesional Guru Kelas SD Negeri 18 Batang Baru Siklus I dan II .....	127
Gambar 4.8 Diagram Batang peningkatan hasil Ujian Sekolah di SD Negeri 18 Batang Baru .....	130

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	139
Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik .....	140
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional .....	142
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Observasi Penerapan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> .....	144
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Satuan Acara <i>Workshop</i> .....	146
Lampiran 6 Daftar Hadir <i>Workshop</i> Siklus I .....	148
Lampiran 7 Lembar Observasi Penerapan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> Siklus I .....	151
Lampiran 8 Rekapitulasi Penilaian Pedagogik Siklus I .....	152
Lampiran 9 Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik pengembangan kurikulum Siklus I.....	153
Lampiran 10 Penilaian Kompetensi Pedagogik indikator melaksanakan pembelajaran mendidik Siklus I.....	154
Lampiran 11 Penilaian Kompetensi Pedagogik indikator komunikasi dengan siswa .....	155
Lampiran 12 Penilaian Kompetensi Pedagogik Indikator Penilaian dan Evaluasi Siklus I.....	156
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Profesional Siklus I ....	157
Lampiran 14 Penilaian Kompetensi Profesional Indikator Penguasaan struktur, Konsep dan Pola pikir keilmuan Siklus I.....	158
Lampiran 15 Penilaian Kompetensi Profesional Indikator, Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	159



	Siklus I .....	
Lampiran 16	Daftar Hadir Hari Pertama Siklus II .....	160
Lampiran 17	Lembar Observasi Penerapan Supervisi Teknik <i>Workshop</i> Siklus II .....	162
Lampiran 18	Rekapitulasi Penilaian Pedagogik Siklus II .....	163
Lampiran 19	Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik pengembangan kurikulum Siklus II .....	164
Lampiran 20	Penilaian Kompetensi Pedagogik indikator melaksanakan pembelajaran mendidik Siklus II .....	165
Lampiran 21	Penilaian Kompetensi Pedagogik indikator komunikasi dengan siswa Siklus II .....	166
Lampiran 22	Penilaian Kompetensi Pedagogik Indikator Penilaian dan Evaluasi Siklus II .....	167
Lampiran 23	Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Profesional Siklus II .....	168
Lampiran 24	Penilaian Kompetensi Profesional Indikator Penguasaan struktur, Konsep dan Pola pikir keilmuan Siklus II .....	169
Lampiran 25	Penilaian Kompetensi Profesional Indikator, Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif Siklus II .....	170
Lampiran 26	Satuan Acara <i>Workshop</i> Siklus I .....	171
Lampiran 27	Satuan Acara <i>Workshop</i> Siklus II .....	180
Lampiran 28	Materi <i>Workshop</i> .....	186
Lampiran 29	Lembar soal <i>pretest</i> dan <i>Posttest</i> kegiatan <i>workshop</i> .....	201
Lampiran 30	Hasil <i>pretest</i> dan <i>Posttest</i> kegiatan <i>workshop</i> .....	204
Lampiran 31	Hasil Kerja Guru Siklus I .....	209
Lampiran 32	Hasil Kerja Guru Siklus II .....	226

Lampiran 33	Testimoni guru terhadap dampak supervisi teknik workshop di SD Negeri 18 Batang Barus .....	269
Lampiran 34	Nilai Ujian sekolah TP 2017/2018 dan TP. 2018/2019.....	270
Lampiran 35	Dokumentasi kegiatan Supervisi teknik <i>workshop</i> .....	275

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru adalah *agen of change* ungkapan tersebut sangat tepat karena guru memiliki peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit untuk digantikan oleh komponen yang lain. Dipandang dari sisi pembelajaran, peranan guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat pesat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pembelajaran yang diperankan oleh guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Meskipun demikian, tidak dapat disangkal bahwa perkembangan teknologi juga berdampak yang sangat signifikan terhadap dunia guru.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu pihak, serta kemajuan dan perkembangan masyarakat dan juga aspirasi nasional dalam kemajuan bangsa dan umat manusia di lain pihak, membawa konsekuensi serta persyaratan yang semakin berat dan kompleks bagi pelaksana sektor pendidikan pada umumnya dan guru pada khususnya. Koswara (2008:9) mengatakan bahwa: “Paradigma baru dalam sistim pembelajaran adalah siswa harus menjadi pembelajar yang aktif, terlibat dalam proses pembaharuan pengetahuan. Fokus sekolah harus berubah dari “mengajar” menjadi “belajar”, dari penerimaan secara pasif tentang fakta-fakta dan rutinitas menjadi aplikasi aktif penerapan ide-ide

untuk memecahkan pemecahan masalah. Transisi tersebut menjadikan peran guru menjadi semakin penting.”

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat bangsa dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal di atas, maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka menunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional, guru harus mengembangkan profesinya secara terus-menerus supaya bisa melaksanakan tugas profesinya secara profesional. Strategi dan metode baru yang bisa dikembangkan terus diupayakan sejalan dengan tuntutan pengembangan profesi. Pengembangan semacam itu menjadi sangat strategis mengingat tuntutan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, yang menjelaskan bahwa guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan profesi guru menjadi sangat penting artinya, sebagai mana yang dijelaskan oleh Saud (2009:20) yang mengatakan bahwa: “Untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini, maka profesionalisasi guru (pendidik)

merupakan suatu keharusan, terlebih lagi apabila melihat kondisi objektif saat ini berkaitan dengan berbagai hal yang ditemui dalam melaksanakan pendidikan, yaitu: (1) perkembangan Iptek, (2) persaingan global bagi lulusan pendidikan, (3) otonomi daerah, dan (4) implementasi kurikulum secara benar.”

Jadi pengembangan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan peranannya merupakan suatu kebutuhan yang harus diterima dan dilaksanakan. Hal ini harus dimaknai sebagai konsekuensi dari sebuah profesi yang melekat pada diri seorang guru. Kebutuhan itu menjadi semakin terasa apabila menyadari keterbatasan yang ada pada diri manusia. Pengakuan diri ini diperlukan mengingat bahwa manusia bukan makhluk yang serba bisa dan membutuhkan pengalaman atau pengetahuan yang baru untuk dapat menjadi lebih bisa, bukan untuk menjadi sempurna.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru mengamanahkan bahwa guru sebagai pendidik profesional harus memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki guru secara komprehensif dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan, sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan tingkat penguasaan materi mata pelajaran yang diampu secara luas dan

mendalam, keterkaitannya dengan ilmu-ilmu yang lain serta pengembangannya. Sementara itu, kompetensi kepribadian berkaitan dengan perilaku guru yang didasari oleh nilai-nilai spiritual baik norma agama, hukum, sosial, dan budaya yang berkembang di wilayah nusantara. Dengan demikian, guru dalam menjalankan tugas profesinya mampu menampilkan perilaku yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, berakhlak mulia, teladan bagi siswanya, berwibawa, memiliki rasa tanggung jawab tinggi, dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Sedangkan kompetensi sosial merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat lingkup sekolah maupun masyarakat luas secara efektif.

Secara umum, kompetensi guru di Indonesia sebagaimana yang diamanahkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tergolong rendah, terutama untuk kompetensi pedagogik dan profesional. Kondisi tersebut terjadi pada guru-guru di semua jenjang pendidikan dan mata pelajaran, termasuk guru di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Indikasi rendahnya kompetensi guru di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok juga dapat terlihat dari hasil UKG tahun 2015 lalu. Secara rinci hasil UKG tahun 2015 guru dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1 Hasil UKG guru Tahun 2015**

NO	NO. PESERTA	Kode Guru	SEKOLAH	KECAMATAN	NILAI	KET
1	201510663073	LM	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	61,15	
2	201512190482	EV	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	56,15	
3	201510688529	HD	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	52,08	
4	201501773864	DR	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	44,48	
5	201510530893	IY	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	37,24	
6	201502319897	DL	SD N 21 GANTUNG CIRI	Kec. Kubung	56,15	
7	201511119011	NA	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	56,01	
8	201502871930	RR	SDN 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	45,24	
9	201511134278	NR	SD NEGERI 18 BATANG BARUS	Kec. Gunung Talang	56,03	
<b>RATA RATA</b>					51,61	

*Sumber data : Hasil UKG guru Tahun 2015 Kemendikbud*

Terlihat dari tabel di atas, dari 9 orang guru kelas yang mengikuti UKG hanya 5 orang saja yang mencapai nilai diatas 55, rata-rata 51,61, nilai tertinggi yang dicapai hanya 61,15 sedangkan nilai terendah yaitu 37,24.

Rendahnya hasil UKG 2015 tersebut sejalan dengan hasil Penilaian Kinerja Guru yang di laksanakan pada bulan November 2016 yang lalu yaitu rata-rata 53,89 atau berada pada kategori sedang. Hasil penilaian kinerja guru juga menunjukkan bahwa nilai paling tinggi yang diperoleh oleh guru hanya 71,43 atau berada pada kategori cukup sedangkan nilai terendah yaitu 33,93 yang berada pada kategori kurang.

Pada penilaian kinerja guru tahun 2016 peneliti masuk ke dalam kelas secara bergantian dari kelas I sampai kelas VI. Peneliti melihat guru mengajar

dan memeriksa kelengkapan administrasi guru. Temuan saat peneliti melihat administrasi guru adalah Sebagian sudah melengkapi administrasinya namun terdapat kejangalan dari administrasi tersebut. Diantaranya, masih banyak data-data siswa dan penilaian siswa yang tidak lengkap. Hal lain yang peneliti temukan yaitu kurang sesuainya RPP dan silabus yang dimiliki guru, pada indikator, kegiatan pembelajaran dan penilaiannya.

Pada saat peneliti mengamati pembelajaran yang dilaksanakan guru, sebagian dari guru-guru sudah mengajar menggunakan RPP, namun yang terlaksana dari RPP yang dibuat guru tersebut hanya langkah awal pembelajaran dan sedikit menyingung pada kegiatan penutup pembelajaran. Dari penilaian kinerja yang peneliti laksanakan 2016 tersebut peneliti menyadari masih banyak kelemahan-kelemahan dari peneliti selaku kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi pedagogik dan profesional guru yang tergambar pada proses pembelajaran tersebut.

Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai salah satu wadah pengembangan profesi guru di tingkat gugus pelaksanaannya juga masih belum efektif. Berdasarkan pengamatan penulis, selama hampir tiga tahun bertugas di Gugus V Batang Barus, KKG baru dilaksanakan sebanyak 4 kali. Materi yang dibahas pada kegiatan itu pada umumnya membicarakan program-program yang kurang relevan dengan pengembangan profesi, misalnya masalah arisan, karyawisata, baju seragam gugus dan dana sosial gugus. Kondisi ini sangat tidak mendukung terhadap upaya pengembangan profesi guru. Menyikapi hal



tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengefektifkan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

Menurut Manullang (2005:179), “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik”. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (*commitmen*) atau kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah ditegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Berarti seorang kepala sekolah harus kompeten dalam melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru yang dipimpinnya. Karwati (2013:204) menegaskan bahwa: “Mutu sekolah secara esensial berkaitan dengan supervisi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru yang ada di sekolah”. Bertitik tolak dari pendapat di atas, penulis yang bertugas di SD Negeri 18

Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Kabupaten Solok, berencana merancang kegiatan supervisi akademik dengan sebaik-baiknya.

Agar proses pelaksanaan supervisi berjalan dengan lancar, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa orang guru untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi yang selama ini dilakukan oleh supervisor sebelumnya, agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali. Berdasarkan hasil wawancara itu, diketahui bahwa proses supervisi yang dilakukan baik oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah hanya bersifat mengamati dan mengumpulkan data. Masuk ke kelas membawa beberapa instrument supervisi, mengamati guru mengajar sekitar 20 menit dan selesai. Tidak ada tindak lanjut, dan tidak ada pembinaan yang diberikan. Supervisi model ini oleh Sahertian (2000: 26) disebut sebagai supervisi pola lama, yang bertujuan mencari-cari kesalahan.

Berdasarkan pembicaraan dengan beberapa orang guru, diketahui bahwa pada umumnya guru berpandangan negatif terhadap pelaksanaan supervisi karena mereka merasa cemas, takut dan tidak siap secara mental untuk diamati. Pada situasi ini, tentu sulit untuk berharap akan ada peningkatan kompetensi terhadap guru yang di supervisi. Bertitik tolak dari masalah tersebut, penulis berupaya untuk merancang kegiatan supervisi yang dapat mengatasi semua permasalahan di atas. Secara garis besar ada dua pilihan teknik supervisi yang dapat dilakukan peneliti yaitu supervisi teknik individu dan teknik kelompok. Beranjak dari wawancara di atas bahwa sebagian besar guru di SD Negeri 18 Batang Barus merasa fobia jika mendengar kata supervisi apalagi secara individu.

Untuk itu penulis memilih supervisi teknik kelompok. Menurut Gwynn (dalam Depdiknas, 2007:40), ada tiga belas teknik supervisi kelompok, yaitu: kepanitiaan-kepanitiaan, kerja kelompok, laboratorium kurikulum, baca terpimpin, demonstrasi pembelajaran, darmawisata, kuliah/studi, diskusi panel, perpustakaan jabatan, organisasi profesional, buletin supervisi, pertemuan guru, workshop atau lokakarya atau konferensi kelompok. Salah satu teknik supervisi yang dapat dijadikan alternatif adalah supervisi teknik *workshop*. Dari beberapa supervisi teknik kelompok peneliti tertarik untuk menggunakan teknik *workshop* dalam penelitian tindakan sekolah ini, karena supervisi teknik *workshop* dirasa lebih sesuai dengan karakteristik guru di SD Negeri 18 Batang Barus. Sesuai dengan pendapat Karwati (2013:226): “*Workshop* diartikan sebagai suatu kegiatan belajar secara kelompok yang terdiri dari sejumlah guru yang sedang memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi melalui percakapan”. Dengan demikian, *workshop* memungkinkan guru untuk saling bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara terbuka dan tanpa ada perasaan takut dan cemas.

Dari hasil beberapa penelitian relevan yang peneliti temukan, ternyata dari hasil penelitian tersebut supervisi teknik *workshop* dapat meningkatkan kompetensi guru. Salah satunya adalah jurnal “Penelitian Diniyah Puteri Harahap (2014) yang berjudul: “Penerapan supervisi akademik teknik *workshop* untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif di SMA Rayon 5 Medan”. Hasil penelitiannya

menyimpulkan bahwa: “Penerapan supervisi akademik teknik *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif di SMA Rayon 5 Medan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “***Supervisi Teknik Workshop untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Kabupaten Solok***”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok masih rendah.
2. Kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok masih rendah.
3. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan selama ini kurang memberikan hasil yang maksimal karena belum mengacu pada ketentuan yang ada.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang teridentifikasi di atas, serta mengingat kekhasan *workshop* yang terletak pada produk yang dihasilkan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kompetensi pedagogik guru yang akan ditingkatkan yaitu pada indikator: pengembangan kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan siswa serta penilaian dan evaluasi.
2. Kompetensi profesional guru yang akan ditingkatkan yaitu pada indikator: Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan supervisi teknik *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah peningkatan kompetensi pedagogik guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok setelah dilaksanakan supervisi teknik *workshop*?
3. Bagaimanakah peningkatan kompetensi profesional guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok setelah dilaksanakan supervisi teknik *workshop*?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Penerapan supervisi teknik *workshop* untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Peningkatan Kompetensi pedagogik guru kelas SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam melaksanakan pembelajaran setelah diterapkannya supervisi teknik *workshop*.
3. Peningkatan Kompetensi profesional guru kelas SD Negeri 18 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dalam melaksanakan pembelajaran setelah diterapkannya supervisi teknik *workshop*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis :
  - a. Bagi ilmu perpustakaan dan informasi, dapat memperkaya khasanah penelitian terutama dalam bidang supervisi pendidikan.
  - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan supervisi pendidikan

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi supervisor, konsep supervisi teknik *workshop* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pelaksanaan supervisi pendidikan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi guru, mampu meningkatkan kompetensinya dalam rangka meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya supervisi teknik *workshop* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 18 Batang Baru Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.